

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN
ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 1 PANGKALAN
KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**



Oleh

**RUQAYYAH
NIM. 10711000221**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PENGHARGAAN

Alhamdulillah puji syukur milik Allah *Rabbul 'Izzati* yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan dan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul anbiya* Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan ummatnya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”***. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis dan mempermudah jalannya penelitian ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dr. H. Hidayat Syah selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda. *Jazakumullah Khairan Katsira.*
5. Drs. Darisman, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci juga kepada guru Pendidikan Agama Islam Husna Khaiyar, S.Ag yang telah banyak membantu penulis selama penulis melakukan penelitian. Semoga jasa bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Almarhum ayahanda M.Tuahim dan Ibunda Nurjamalia yang tercinta, telah banyak berkorban materil maupun non materil serta do'a untuk ananda dan juga saudara-saudara ananda tercinta (Nurjannah, Kahairunnas, Zulkifli dan Zamzalis) yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi. *Jazakumullah Khairan Katsiron.*
8. Trimakasih buat tunangan saya (Dazmanto) yang selalu memberikan motivasi pada penulis disaat membuat skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kemudian tidak lupa pula buat teman-teman terbaik penulis (Ierfadillah, Ikabudianti, Putri. M, Yanti sari, Jeli ariza, Erni yusnita, Yuli yusra, Fitriyani. M, Juni wati, Siti rahmawati, Sastra yanti dan lina) serta kakak kost (Nurbaiti, Nurhayati, Desrarani, dan Fitri alfi) dan adik-adik kost (Sriwahyumiati, Mona, putri, Siti, Rosmi, Husni dan sastra). Yang telah memberikan ide-ide dan masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya kepada teman-teman seperjuangan yang ada di lokal Fiqih (2007/2008).

Penulis masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri dan meminta ampun kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekanbaru, 1 Juni 2011
Penulis,

Ruqayyah

ABSTRAK

Ruqayyah (2011) : *Pengaruh keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam kerohanian Islam (ROHIS) sedangkan obyeknya adalah keaktifan mengikuti kerohanian Islam dan prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kerohanian Islam berjumlah 60 orang. Pengumpulan data tentang keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) dilakukan dengan angket sedangkan untuk prestasi belajar adalah dokumentasi.

Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan dianalisa dengan tehnik kualitatif. Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: aktif jika 76-100%, kurang aktif jika 50-75%, dan tidak aktif 0-49%. Begitu juga dengan prestasi belajar siswa tinggi jika 85-100%, sedang jika 75-84%, dan rendah jika 0-74%. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linier. Untuk menganalisanya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

ملخص

رقياه (2011): تأثير الفعالية في اتباع الأنشطة الإسلامية إلى الإنجاز الدراسي
التربية الإسلامية لطلبة المدرسة العليا الحكومية 1 فنكالان
كيرينجي منطقة فيلالاوان.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة كيفية تأثير الفعالية في اتباع الأنشطة الإسلامية إلى الإنجاز الدراسي التربية الإسلامية. الموضوع في هذه الدراسة الطلاب المشتركون في الأنشطة الإسلامية بينما الهدف في هذه الدراسة الفعالية في اتباع الأنشطة الإسلامية و الإنجاز الدراسي. الأفراد في هذه الدراسة طلاب الصف العاشر المشتركون في الأنشطة الإسلامية بقدر 60 طالبا. وتجمع البيانات عن اتباع الأنشطة الإسلامية بطريقة الاستبيان وتجمع البيانات عن الإنجاز الدراسي بطريقة التوثيق.

وتقدم البيانات بعد جمعها على شكل الجدول المتردد وتحلل بطريقة نوعية. الفعالية في اتباع الأنشطة الإسلامية ينقسم إلى ثلاثة أقسام: فعالى متى نسبتها بقدر 76-100 في المائة، قليل الفعالي متى نسبتها بقدر 50-75 في المائة، وغير فعالى متى نسبتها بقدر 0-49 في المائة. وكذلك الإنجاز الدراسي يقال جيد متى نسبتها بقدر 85-100 في المائة، متوسط متى نسبتها بقدر 75-84 في المائة و منخفض متى نسبتها بقدر 0-47 في المائة. وبعد جمع البيانات تحلل باستخدام نهج نوعي من خلال المعامل المستقيم، وفي تحليلها استخدمت الباحثة البرنامج س ف س س.

ABSTRACT

Ruqayyah (2011): The Influence of Effectiveness of Islamic Activities Toward Students' Learning Achievement Of Islamic Education For The Students Of Public Senior High School 1 Pangkalan Kerinci Pelalawan Regency.

The aim of this study is to know how the influence of effectiveness of Islamic activities toward students' learning achievement of Islamic education. The subjects in this study are students those join Islamic activities while the object is the influence of effectiveness of Islamic activities and students' learning achievement. The populations in this study are the students those join Islamic activities as many as 60 persons. The data about Islamic activities are collected by means of questionnaires and the data about learning achievement are collected by means of documentation. And the data are presented in for of table after being collected and then are analyzed by means of qualitative technique.

The effectiveness of Islamic activities are divided into three parts, it is categorized effective if the number or percentage is 76%-100%, and categorized weak if the number of percentage is 50%-75% and categorized not effective if the number of percentage is 0% - 49%. And also learning achievement will be categorized good if t he number of percentage is 85% - 100%, and categorized weak if the number of percentage is 75% - 84% and the categorized not good when the number of percentage is 0% - 47%. The data are analyzed by qualitative approach through linear coefficient and the writer uses SPSS software.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Konsep Operasional dan Indikator/Operasional Variabel (kuantitatif)	23
D. Kuantitatif Asumsi dan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Objek dan Subjek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisa Data.....	27

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data.....	37
C. Analisis Data	53

Bab V Penutup

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, atau latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah dan menanggulangi kesulitan sendiri. Pembelajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru/pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pelatihan pada prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.²

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Sekolah merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswa. Seperti diungkapkan oleh Zakiah Drajat bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan

¹Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 15.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2001), hlm. 2.

untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Agama Islam”³.

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun), pendidikan Agama Islam adalah:

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Implikasinya Pendidikan Agama Islam dalam sistim Pendidikan Nasional dinilai memiliki eksistensi yang sangat penting, karena pendidikan agama lebih berdaya guna dan berhasil dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, unggul, lahiriah dan bathiniah, berkemampuan tinggi dalam kehidupan aqliah dan akidah serta berbobot dalam perilaku amaliah dan muamalah sehingga kelangsungan hidup dalam dinamika kehidupan sosial yang selalu berubah terus dapat hidup.

Namun realitas yang ada, menunjukan bahwa alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan formal khususnya Sekolah Menengah Atas masih sangat minim, yaitu hanya dua jam seminggu.

Untuk itulah di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, ibu kota Kabupaten Pelalawan atas inisiatif siswa sendiri yang berkeinginan menambah wawasan

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Beragama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 124.

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86.

pengetahuan agama, mengadakan kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang langsung dibimbing oleh guru Agama Islam.

Kegiatan kerohanian Islam itu pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman Ilmu-Ilmu Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan:

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di Sekolah atau di luar Sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵

Kegiatan Kerohanian Islam merupakan salah satu alternatif yang perlu dikembangkan, khususnya untuk Sekolah Menengah Atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (dua jam seminggu) untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang begitu luas dan sangat kompleks. Maka salah satu cara yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan Pelajaran Agama Islam di luar jam Pelajaran melalui Kegiatan Kerohanian Islam.

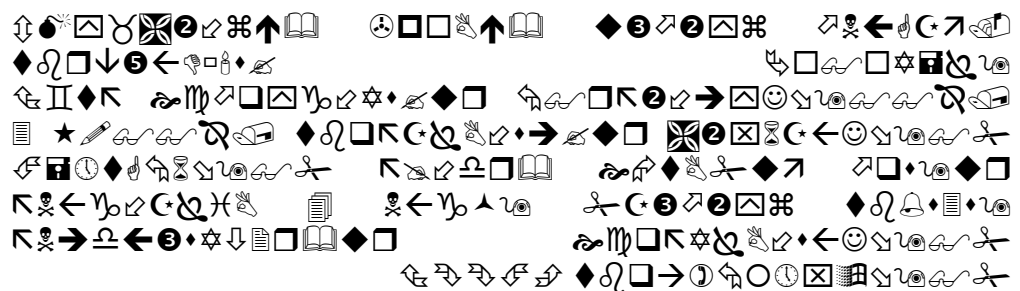
Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah yang mencakup aspek keagamaan berupa kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) itu terbagi dua:

⁵Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002), hlm 287.

1. Kegiatan kerohanian Islam secara Umum yang diikuti oleh semua siswa yang diadakan pada pagi jum'at, penyelenggaranya adalah siswa dan dikoordinir oleh semua guru SMA Negeri I Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
2. Kegiatan kerohanian Islam yang diadakan pada siang Jum'at yang dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam, peneliti terfokus pada kegiatan Ekstrakurikuler.

Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan⁶.

Salah satu contoh pergerakan yang dilakukan kegiatan ROHIS menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kejahatan, sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS Ali Imran ayat 110



Artinya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS Ali Imran ayat 110).⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas & Siswa*, (jakarta: CV. Rajawali,1988), hlm. 58.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 64.

Sebagai salah satu media atau wadah dalam mencegah perbuatan yang mungkar dan menyuruh kepada kebaikan dalam perealisasiannya dan pengaplikasiannya. Dibentuklah kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang khusus bergerak di bidang keagamaan, ROHIS tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai fatalisator yang mampu menciptakan suatu suasana kondusif bagi kehidupan agamis di lingkungan sekolah, sehingga tercipta insan yang bertaqwa dengan tetap memegang teguh norma-norma agama terutama pada era yang sudah mengglobal seperti zaman sekarang ini.

Aktifitas Kerohanian Islam selain untuk menambah wawasan siswa terhadap Agama Islam, juga untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah tersebut, dan diharapkan kepada siswa dapat memperoleh hasil yang baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Kegiatan Kerohanian Islam telah direalisasikan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci, melalui wadah badan (ROHIS) SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang langsung dibimbing oleh guru agama. Kegiatan tersebut sudah mulai dikembangkan pada tahun 2005 dan terus berkembang sampai sekarang. Adapun kegiatan yang telah terlaksana antara lain: pengajian mingguan yaitu bentuk kegiatan pengajian agama Islam yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan dalam pelaksanaannya diadakan secara terpisah-pisah siswa dan siswi dengan jadwal sendiri-sendiri di dalam

kegiatan ini diberikan materi-materi seperti: Aqidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Islam, serta membahas permasalahan seputar remaja masa kini.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa sebagian besar nilai Pendidikan Agama Islam siswa masih dikatakan rendah, yaitu nilai rata-rata 65 sedangkan Keriteria Ketuntasan Minimal adalah (KKM) 75 dan diharapkan 80 % siswa itu harus bisa menguasai materi pelajaran baru bisa dikatakan siswa itu tuntas.⁸

Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang bolos mengikuti kegiatan Kerohanian Islam.
2. Masih adanya siswa yang tidak aktif bertanya
3. Tidak mampu menjawab secara benar pertanyaan yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah judul **Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

⁸ Khusna Khaiyar (Guru Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, 9 maret, 2011.

1. Kegiatan adalah sesuatu yang dilakukan oleh anak didik dengan mendengar, memandang, menulis, membuat ikhtisar, mengamati tabel-tabel digram, menyusun kertas kerja, mengingat, berfikir, latihan dan juga praktek.⁹ Adapun yang dimaksud kegiatan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan pada saat jam (ROHIS).

2. Kerohanian Islam (ROHIS)

ROHIS merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman tentang ilmu-ilmu agama Islam.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Sedangkan prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai siswa yang mengikuti pengajian Agama Islam yang ditandai dengan angka atau yang disimbolkan dalam angka.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹¹ Pendidikan Agama Islam itu bertujuan membentuk kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang

⁹ Wasti Soemanto, *psikologi pendidikan*, CV, Rineka Cipta, (Jakarta: 1990), hlm. 193.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010). Hlm. 22.

¹¹ Nur Unbiati. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV, Pustaka Setia. 1998). hlm. 5.

memiliki nilai-nilai agama Islam yang bertanggung jawab sesuai dengan nilai Islam, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas dengan tujuan membentuk sikap yang positif terhadap agama dan pembentukan kepribadian serta akhlak siswa.

C. Permasalahan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan identifikasi permasalahan, batasan masalah dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Belum semua siswa mengikuti kegiatan Kerohanian Islam.
- b. Motivasi siswa mengikuti aktifitas Kegiatan Kerohanian Islam masih rendah.
- c. Usaha yang dilakukan guru Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Pelajaran Agama Islam belum maksimal

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yakni terfokus pada pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar siswa

pada pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar signifikan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Sumbangan ilmiah dalam bidang ilmi pendidikan khususnya tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS).

b. Praktis

1. Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berupa ide yang baik pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi penulis, penelitian berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Kerohanian Islam

a. Pengertian Rohis

Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) yaitu suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa kegiatan berarti aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, atau kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha)”.² Sedangkan kerohanian berarti sifat-sifat rohani atau hal tentang rohani. Kerohanian Islam selain untuk menambah wawasan siswa terhadap Agama Islam, juga untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah t, dan siswa dapat memperoleh hasil yang baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

b. Kegiatan Rohis

¹ Syamsul Yusuf LN, Psikologi Belajar Agama, (Bandung: Pustaka Bani Quraisyi, 2004), hlm. 36.

²Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta,Balai Pustaka , 1989), hlm. 276. 11

Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Zakiah Darajad, bahwa kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktifitas jiwa, antara lain:

1. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
2. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
3. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
4. *Writing activities* seperti, menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta dan sebagainya.
6. *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model referensi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
7. *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emosional activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.³

Siswa melakukan aktifitas tersebut untuk mencapai prestasi belajarnya dengan baik. Namun demikian, baik atau buruknya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak saja ditentukan oleh aktifitas-aktifitas siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh aktifitas guru dalam mengajar. berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana pada bidang pendidikan. Ditemukan bahwa 76,6% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengajar.⁴ Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara

³ Zakiah Darajad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 138.

⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 42.

mengajarnya.yang dimaksud dalam aktifitas tersebut adalah aktifitas siswa ketika dalam kegiatan ROHIS, maka penulis mengambil teori di atas untuk dijadikan sebagai konsep operasional.

Hal ini juga diungkapkan oleh Syamsu Yusuf LN yang menyatakan bahwa terdapat banyak macam upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan agama siswa yang bermuara untuk tercapainya prestasi belajar siswa dengan baik, seperti:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian bagi para siswa dengan ceramah-ceramah atau diskusi keagamaan secara rutin.
- 2) Menyediakan saran ibadah yang memadai dan memfungsikannya secara optimal.
- 3) Guru agama hendaknya menguasai bidang studi yang diajarkannya.
- 4) Dalam mengajar, guru agama hendaknya menggunakan pendekatan/metode yang bervariasi (seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi) sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikutinya.
- 5) Dalam menjelaskan materi pelajaran, guru agama hendaknya tidak terpaku kepada teks atau materi itu saja (bersifat tekstual) sebaiknya materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat (kontekstual)
- 6) Guru agama hendaknya memberikan penjelasan kepada siswa bahwa semua ibadah ritual akan memberikan makna yang lebih tinggi di hadapan Allah, apabila di reflesikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru agama hendaknya memahami ilmu-ilmu lain yang
- 8) Relevan atau yang menunjang kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerohanian Islam merupakan salah satu upaya guru dalam

⁵ Yusuf L.N. *Op. Cit*, hlm. 35

menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa untuk tercapainya prestasi belajar siswa dengan baik. Adapun salah satu bentuk kegiatan kerohanian Islam itu berupa pengajian agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berespek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu dengan mata pelajaran lainnya.⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan⁷.

Dalam setiap kegiatan pengajaran atau pengajian sebenarnya tidak pernah ada siswa yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa “Ada keaktifan belajar dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Jika dibuat

⁶ Suryosubroto, *Op. Cit.* 288.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas & Siswa*, (jakarta: CV. Rajawali,1988), hlm. 58.

rentangan skala keaktifan 0-10, maka keaktifan belajar ada dalam skala 1-10, tidak ada skala nol betapapun kecilnya keaktifan tersebut”⁸.

Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam proses belajar maka diperlukan keaktifan yang baik dari semua pihak khususnya siswa itu sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa “dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif karena salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari kadar kegiatan belajar, semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa semakin tinggi pula peluang untuk keberhasilannya dalam pengajaran”⁹.

Kegiatan kerohanian Islam pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman Ilmu-Ilmu Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak-Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 79.

⁹ Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 72.

melakukan kegiatan belajar mengajar ada yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar¹⁰.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Suwariah prestasi adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dengan angka yang diperoleh siswa dari hasil tes dari materi-materi tertentu”¹¹.

Jadi prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran berbentuk angka dan diperoleh melalui tes yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto terdiri dari dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keadaan jasmani, psikologis, intelektual (kecerdasan), minat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, sarana dan fasilitas belajar. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain adalah saling berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa¹². Sedangkan menurut

¹⁰Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140.

¹¹Nana Sudjana & Sumariah, *Model Mengajar CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 1.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 54.

Muhibbin Syah, ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri dengan meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologi (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis siswa terdapat pada kondisi umum jasmani dan tonus (tangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai dengan pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak terbekas.¹³

Kemudian kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disampaikan di kelas. Daya pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah akan menyulitkan dan menghambat proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.¹⁴ Kemudian

¹³ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 132-139.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 134

aspek psikologis siswa yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Intelegensi siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

b. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Sikap seorang siswa yang positif merupakan petanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa dapat menimbulkan kesulitan belajar dan memungkinkan prestasi yang dicapai kurang memuaskan.

c. Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Seorang siswa yang berbakat dalam

suatu bidang studi akan lebih mudah menyerap studi informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang tersebut. Sehubungan dengan itu, maka bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

d. Minat siswa

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki oleh seorang siswa dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajarnya. Karena dengan adanya minat yang besar, maka seorang siswa akan memusatkan perhatiannya, belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e. Motivasi siswa

Secara umum, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar

individu siswa yang juga dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁵

2) Faktor Ekstern

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan non sosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial sekolah adalah guru dan teman-teman sekelas. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladan yang baik dan rajin dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak jalanan, misalnya akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Paling tidak siswa itu akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau sekedar meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi

¹⁵ *Ibid.* hlm. 135

kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.¹⁶

3) Faktor Pendekatan Belajar

Selain faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproduktif*.¹⁷ pernyataan ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Ngalim Purwanto dalam Buku Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa: Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang paling penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.¹⁸

3. Pengaruh Rohis terhadap Prestasi Belajar

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang bagus siswa harus mempunyai wawasan yang luas. Salah satu cara untuk mendapatkan wawasan yang luas bagi siswa adalah dengan cara mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah. Salah satu kegiatan yang diadakan di

¹⁶ *Ibid.* hlm. 138

¹⁷ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*,

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990). Hlm. 104-105.

sekolah adalah kegiatan rohis. Kegiatan rohis yang diadakan di sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syamsu Yusuf LN bahwa rohis adalah suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berpikir siswa, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.¹⁹

Siswa yang aktif dalam kegiatan rohis akan senantiasa mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Siswa yang mempunyai wawasan yang luas bisa menjawab pertanyaan apapun yang diajukan kepada mereka, karena dengan begitu akan membuat cara berpikirnya semakin luas. Dengan wawasan dan pengetahuan luas yang dimilikinya itu, maka akan berpengaruh kepada prestasi mereka di sekolah.

Kegiatan kerohanian Islam yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang keislaman sekaligus membentuk generasi yang berakhlakul karimah serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai penunjang dari tujuan dari Pendidikan formal itu sendiri. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan materi yang ada kaitannya dengan materi yang dibahas dalam kelas dan akan dibimbing langsung guru Pendidikan

¹⁹ Syamsu Yusuf, *Op. Cit.*, hlm. 35

Agama Islam. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan kerohanian Islam ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami macam-macam sholat sunnah
2. Menghindari sifat Hasad, Suudzan, Khianat dan Jubun
3. Keadaan Masyarakat Mekkah sebelum dan sesudah datangnya Islam.

Jadi jelaslah di sini bahwa kegiatan ROHIS yang diikuti oleh siswa akan sangat berpengaruh kepada prestasi belajarnya di sekolah. Semakin banyak siswa mengikuti kegiatan ROHIS maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) sudah ada yang meneliti,

1. Rubiana (2005) meneliti tentang minat siswa mengikuti kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di Madrasah Tsanawiyah Al Huda, Kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat siswa MTs Al-Huda adalah tinggi.
2. Subaiah (2002) meneliti tentang meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kerohanin Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa prestasi siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang penelitian yang terdahulu maka memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaannya

yaitu sama-sama meneliti tentang ROHIS sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang minat dan meningkatkan prestasi sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoretis agar mudah dipahami, diukur dan dijadikan sebagai acuan bagi penulis di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) (variable X), dan prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam (variable Y).

1. Variable X

Indikator-indikator variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam) digunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa tepat waktu dalam menghadiri ROHIS
2. Siswa memperhatikan keterangan guru pembimbing dengan sungguh-sungguh
3. Siswa membuat catatan terhadap keterangan guru pembimbing yang dianggap penting
4. Siswa siswa mengajukan pertanyaan jika menemukan kesulitan dalam belajar ketika kegiatan ROHIS

5. Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika kegiatan ROHIS
6. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat teman ketika kegiatan ROHIS
7. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru pembimbing ketika kegiatan Rohis
8. Siswa dapat menghubungkan materi baru dengan dengan materi sebelumnya ketika kegiatan ROHIS berlangsung
9. Siswa bisa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

Secara kuantitatif untuk menentukan keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian (ROHIS) dengan persentase jawaban sebagai berikut:

1. Memberi bobot setiap item angket
 - a. Option A diberi skor 3
 - b. Option B diberi skor 2
 - c. Option C diberi skor 1
2. Variabel X dikategorikan:
 - a. Kategori aktif apabila indeks rata-rata mencapai 2,6-3,0
 - b. Kategori kurang aktif, apabila indeks rata-rata mencapai 1,6-2,5
 - c. Tidak aktif, apabila indeks rata-rata mencapai 0,1-1,5
3. Mencarikan persentase dari rekapitulasi jawaban angket.
 - a. 76%-100% (Tinggi)
 - b. 50%-75% (Sedang)
 - c. 0-49% (Rendah)

Sedangkan indikator-indikator dari variabel Y (prestasi belajar) adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil ujian semester. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 10-100.

1. Kategori tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai siswa 85-100
2. Kategori sedang, apabila nilai rata-ratanya mencapai 75-84
3. Kategori rendah, apabila nilai yang dicapai kurang dari 75

D. Hipotesa

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan

kerohanian Islam dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan

kerohanian Islam dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari tanggal 13 april s/d 13 mai di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan adanya masalah-masalah pendidikan yang patut menjadi kajian atau penelitian ini ada di sekolah tersebut, sekolah tersebut juga merupakan sekolah yang tertua di Pangkalan Kerinci sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam kegiatan kerohanian Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan prestasi belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Populasi dan Sampel

- a. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang tergabung dalam kegiatan ROHIS yang berjumlah 60 siswa SMA Negeri I Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- b. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dari jumlah populasi yaitu 60 siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, mengingat jumlah populasi hanya 60 siswa maka penulis mengambil

keseluruhan sampel dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dinamakan dengan penelitian populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Angket**, angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti ROHIS yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa) yang disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini
- b. **Wawancara**, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan sebagai data pendukung angket. seperti guru Pendidikan Agama Islam dan pembimbing ROHIS.
- c. **Dokumentasi**, digunakan untuk mengetahui hasil ujian responden, juga data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Berhubung dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam

Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam, maka penulis menggunakan teknik analisis data dengan teknik diskriptif kualitatif dengan persentase.¹ Dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246.

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of Clases (jumlah frekuensi)

- b. Pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi yang dicapai.

Karena datanya dalam penelitian ini berskala ordinal (baik, sedang, kurang) dan interval, maka analisa data yang dapat digunakan adalah “*Teknik Korelasi Serial*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_r)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(O_r - O_r)^2}{P} \right\}}$$

Keterangan :

r_{ser} = Koefisien Korelasi Serial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi total

P = Proporsi individu dalam dalam golongan²

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

0.80 – 1000 : Pengaruh sangat tinggi

0.60 – 0.779 : Pengaruh tinggi

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK₂P, 2008), hlm. 119.

0.40 – 0.599 : Pengaruh cukup
0.20 – 0.399 : Pengaruh rendah
0.00 – 0.199 : Pengaruh tidak ada.³

³ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Alfabeta, Bandung: 2010) hlm. 124

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Negeri I Pangkalan Kerinci

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci berdiri sejak tahun 1987 dengan kepala sekolah pertama Syamsul Kamal dan kemudian digantikan oleh Drs. Umar Dairi dan digantikan oleh Drs. Darisman M. Pd sejak tahun 1999 sampai sekarang.

Luas area yang dimiliki sekolah adalah 2000 m² luas lahan yang sudah dibangun sampai saat ini luas 1400 m² dengan jumlah kelas 24 ruang dan laboratorium lima ruang, perpustakaan, ruang guru, BP, Aula, Kepsek, Osis, dan Ruang Olahraga.

Suasana tenang dan udara yang segar jauh dari polusi, lingkungan yang ramah dan bersih dan terletak di pusat kota Kabupaten Pelalawan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah favorit dan terdepan, sarana prasarana yang lengkap, internet unlimited baik wireless and wire line memungkinkan sekolah ini menjadi “*Center Of Education Excelent* ” Di Kabupaten Pelalawan dan riau umumnya.

Dibawah kepemimpinan Drs. Darisman M. Pd, sekolah ini sedang disiapkan menjadi sekolah RSNBI (Rintisan Sekolah Nasional Berstandar Internasional) dengan visi “ Terdepan Menjadi Teladan “. Dengan menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS)

dan pendidikan berbasis keunggulan local (PBKL) yang telah dimulai sejak tahun 2006.

Selain program peningkatan mutu, sekolah juga menitikberatkan pada lingkungan diantaranya melalui program *Green School*. Pada peningkatan SDM, tenaga guru disyaratkan minimal S1 yang harus memiliki relevansi antara kemampuan dengan mata pelajaran yang disampaikan, kesanggupan kerja yang tinggi dan mampu meningkatkan Ict (information communication technology) dalam mengajar.¹

2. Jumlah Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Atas memiliki beberapa orang guru antara lain sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 1

¹ Kepala TU. *Wawancara*. Tgl 25 maret 2011

**JUMLAH GURU DAN PENGAWAI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PANGKALAN
KERINCI**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	S2	2	2
2.	S1	8	35
3.	D3	1	2
4.	D2	-	1
5.	SMA	4	3
	Jumlah	15	43

Sumber Data: Dokumentasi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pkl. Kerinci

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci 53 orang guru dan 6 orang staf sekolah, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

3. Jumlah Siswa

Tahun ajaran 2011/2012 jumlah siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan mulai dari kelas X sampai dengan IIX 740 lebih rincinya pada table di bawah ini:

**TABEL IV. 2
JUMLAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PANGKALAN KERINCI**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Jumlah Kelas
1	X	92	164	256	8
2	IX	97	159	256	8
3	IIX	77	151	228	8
Jumlah		266	473	740	24

Sumber Data : *Dokumen Tata Usaha SMA Pkl. Kerinci*

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Adapun kurikulum yang dipakai di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar Nasional.²

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan jika peralatan atau fasilitas untuk proses belajar mengajar kurang lengkap, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi. Fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

TABEL IV. 3

² *Dokumen SMA Kantor Tata Usaha SMA Pkl. Kerinci*

SARANA DAN PRASARANA SMA 1 PKL. KERINCI

No.	Fasilitas Sekolah	Satuan Unit
1	Ruang Teori/Kelas	19
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Biologi	1
4	Laboratorium Kimia	1
5	Laboratorium Fisika	1
6	Laboratorium Bahasa	1
8	Laboratorium Komputer	1
9	Ruang Perpustakaan	1
12	Ruang UKS	1
18	Koperasi/toko	1
19	Ruang BP/BK	1
20	Ruang Kepala Sekolah	1
21	Ruang Guru	1
22	Ruang TU	1
23	Ruang Osis	1
24	Kamar mandi/WC guru	1
25	Kamar mandi/WC siswa	1
26	Gedung	1
27	Ruang ibadah	1
28	Rumah dinas kepala sekolah	1
30	Rumah penjaga sekolah	4
31	Sanggar MGMP	1

Sumber data: *Dokumen SMA Kantor Tata Usaha SMA 1 PKL. Kerinci*

6. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terdepan dan Menjadi teladan

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia warga sekolah.
2. Memberikan pelayanan yang sama bagi seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama dan ras serta menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender.
3. Menanamkan rasa persatuan Nasional, cinta tanah air dan nilai-nilai kebangsaan bagi seluruh warga sekolah.
4. Mengakomodasi tuntutan pembangunan daerah, nasional dan dunia kerja kedalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diintegrasikan pada mata pelajaran yang relevan.

5. Menggali keragaman potensi lokal, mengenal karakteristik daerah, lingkungan, dan sosial budaya daerah melalui pendidikan berbasis keunggulan lokal.
6. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri untuk menggali dan meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengadopsi atau mengadaptasi kurikulum dari negara maju yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan global dan karakteristik satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan menuju kesetaraan global.³

B. Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS)

Kegiatan pengajian Agama Islam di luar jam pelajaran yang ada di SMA 1 Pangkalan Kerinci, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang ada dalam wadah Kerohanian Islam. Dan Kerohanian Islam itu sendiri merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

Pengajian Agama Islam di luar jam pelajaran yang dilaksanakan di SMA 1 Pangkalan Kerinci bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jamk formal. Oleh karena itu secara khusus tujuannya adalah untuk memperdalam, memantapkan, dan meningkatkan penghayatan agama Islam baik dalam bidang keimanan, ibadah, Akhlak, Sejarah Islam dan lain-lain

Untuk itu siswa yang kurang aktif dan tidak mengikuti kegiatan ini dapat tertinggal dari teman-teman yang aktif mengikutinya, karena dalam kegiatan ini akan lebih diperdalam dan diberikan penjelasan lebih lanjut serta lebih panjang. Dengan demikian program yang ada dalam Pengajian Agama

³ *Dokumen SMA Kantor tata Usaha SMA 1 PKL. Kerinci*

Islam di luar jam pelajaran ini sama dengan program pendidikan pada jam formal.

Adapun jadwal pengajian agama Islam di luar jam pelajaran siswa SMA

1 Pangkalan Kerinci adalah :

1. Ikhwan/Laki-laki : Hari Sabtu jam 14.00-16.00
2. Ikhwat/Perempuan : Hari Jum'at siang jam 13,00-15.00

C. Keaktifan Siswa Mengikuti Rohis

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan bertujuan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa mengikuti ROHIS terhadap prestasi belajar PAI Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah di kemukakan pada Bab III yaitu angket, wawancara dan dokumentasi.

Angket disebarakan kepada 60 responden pada tanggal 13 April 2011 sebanyak 60 eksemplar, dari sejumlah angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 3 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 3
- b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 2
- c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 1

1. Data tentang Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan ROHIS di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan ROHIS di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Maka penulis mengajukan 14 pertanyaan. Mengenai tingkat keaktifan siswa pada kegiatan ROHIS dapat diketahui pada tabel IV : 4

TABEL IV. 4
TINGKAT KEHADIRAN SISWA PADA KEGIATAN ROHIS

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Hadir tiap kali	25	41.67%
B	Kadang-kadang	30	50.00%
C	Tidak pernah hadir	5	8.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV 4. Terlihat bahwa 41.67% siswa selalu hadir mengikuti pengajian, sementara 50.00 % siswa menjawab kadang-kadang dan 8.33 % siswa menjawab tidak pernah hadir dalam mengikuti pengajian tersebut. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua ROHIS yang menyatakan masih banyak anggota ROHIS yang absen.⁴

Berikut ini akan disajikan tentang ketepatan waktu siswa hadir dalam kegiatan ROHIS yakni pada tabel IV. 5 :

TABEL IV. 5

⁴ Riyatishsholehah (Ketua ROHIS Kelas 1). *Wawancara*, 22 April 2011

**KETEPATAN WAKTU SISWA HADIR DALAM
KEGIATAN ROHIS**

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu tepat waktu	18	30.00%
B	Kadang-kadang tepat	32	53.33%
C	Tidak pernah tepat waktu	10	16.67%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.5. diperoleh data tentang siswa tepat waktu datang dalam kegiatan ROHIS. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih option A selalu tepat waktu dalam mengikuti ROHIS sebanyak 18 responden (30.00 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 32 responden (53.33 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah tepat waktu datang mengikuti ROHIS sebanyak 10 orang (16.67 %). Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Murabbi yang memberikan materi bahwa hanya sebagian saja siswa yang tepat waktu dalam mengikuti ROHIS.⁵

Berikutnya tentang tabel IV. 6 tentang siswa bolos dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam yang akan diuraikan pada tabel dibawah ini :

⁵ Claudia (Murabbi), *wawancara*, 29 April 2011

TABEL IV. 6
SISWA BOLOS DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN
AGAMA ISLAM

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Tidak pernah	17	28.33%
B	Kadang-Kadang	34	56.67%
C	Selalu	9	15.00%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.6. diperoleh data tentang siswa bolos dalam mengikuti kegiatan ROHIS. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih option A tidak pernah bolos dalam mengikuti ROHIS sebanyak 17 responden (28.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 34 responden (56.67 %), sedangkan yang menjawab option C selalu bolos mengikuti ROHIS sebanyak 9 orang (15.00 %). Ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ketua ROHIS mengatakan hanya sebagian saja anggota mengikuti ROHIS dari awal hingga akhir.⁶

Berikut ini akan disajikan keaktifan siswa memperhatikan penjelasan Murabbi terlihat pada tabel IV. 7 dibawah ini :

⁶ Riyatussholeha, *Op, Cit.*

TABEL IV. 7
KEAKTIFAN SISWA MEMPERHATIKAN PENJELASAN
MURABBI

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat aktif	25	41.67%
B	Kurang aktif	30	50.00%
C	Tidak aktif	5	8.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.7. diperoleh data tentang siswa selalu memperhatikan keterangan Murabbi dalam kegiatan ROHIS. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu memperhatikan ketika Murabbi menyampaikan materi sebanyak 25 responden (41.67 %), yang menjawab option B kadang-kadang memperhatikan sebanyak 30 responden (50.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah memperhatikan sebanyak 5 responden (8.33 %). Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan bahwa secara umum mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat materi disampaikan.⁷

Berkenaan dengan keaktifan siswa mencatat keterangan Murabbi dalam kegiatan ROHIS dapat disajikan pada tabel IV. 8 dibawah ini :

⁷ Claudia, *Op, Cit.*

TABEL IV. 8
KEAKTIFAN SISWA MENCATAT KETERANGAN
MURABBI

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat aktif	32	53.33%
B	Kurang aktif	27	45.00%
C	Tidak aktif	1	1.67%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.8. diperoleh data tentang siswa selalu mencatat keterangan Murabbi yang dianggap penting. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu mencatat sebanyak 32 responden (53.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang mencatat sebanyak 27 responden (45.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah mencatat keterangan Murabbi sebanyak 1 orang (1.67%). Pernyataan ini juga dibenarkan oleh hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan bahwa hanya sebagian saja yang mencatat, mereka lebih banyak mendengarkan.⁸

Berkenaan dengan keaktifan siswa bertanya apabila menemukan kesulitan dalam belajar dapat disajikan kedalam berbentuk tabel IV. 9 dibawah ini :

⁸ *Ibid*

TABEL IV. 9
KEAKTIFAN SISWA BERTANYA APABILA MENEMUKAN
KESULITAN

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu bertanya	24	40.00%
B	Kadang-Kadang	33	55.00%
C	Tidak pernah sama sekali	3	5.00%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.9. diperoleh data tentang siswa selalu bertanya dalam kegiatan ROHIS. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu bertanya kepada Murabbi apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi sebanyak 24 responden (40.00 %), yang menjawab option B kadang-kadang bertanya kepada Murabbi sebanyak 33 responden (55.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah bertanya sama sekali sebanyak 3 orang (5.00 %). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan bahwa ”mereka selalu bertanya jika mereka mengalami kesulitan, khususnya dalam pemahaman bahasa dalam penyampaian materi yang kadang menggunakan bahasa ilmiah.⁹

Berkenaan dengan keaktifan siswa bertanya apabila diberi kesempatan dapat disajikan kedalam tabel IV. 10 dibawah ini :

⁹ *ibid*

TABEL IV. 10
KEAKTIFAN SISWA BERTANYA APABILA DIBERI
KESEMPATAN

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu bertanya	32	53.33%
B	Kadang-Kadang	26	43.33%
C	Tidak pernah sama sekali	2	3.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.10. diperoleh data tentang siswa selalu bertanya apabila diberi kesempatan oleh Murabbi. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu bertanya sebanyak 32 responden (53.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 26 responden (43.33 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah bertanya sebanyak 2 orang (3,33 %). Pernyataan ini dibuktikan oleh hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan bahwa “pada umumnya mereka aktif bertanya, rasa ingin tahu mereka sangat tinggi.”¹⁰

Berkenaan dengan keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Murabbi dapat disajikan pada tabel IV. 11 dibawah ini :

¹⁰ *Ibid,,*

TABEL IV. 11
KEAKTIFAN SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG
DIAJUKAN MURABBI

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu menjawab	30	50.00%
B	Kadang-Kadang	28	46.67%
C	Tidak pernah sama sekali	2	3.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.11. diperoleh data siswa selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Murabbi. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu menjawab pertanyaan sebanyak 30 responden (50.00 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 28 responden (46.67 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah bertanya sebanyak 2 orang (3,33 %). Hasil angket ini juga disesuaikan dengan hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan “Pada umumnya mereka menjawab apa yang kita pertanyakan meskipun jawababnnya sederhana, namun enaknya, teman-teman pada membantu sedikit demi sedikit sehingga akhirnya jawaban menjadi lebih sempurna.”¹¹

Selanjutnya kita lihat tabel tentang keaktifan siswa menanggapi penjelasan Murabbi ketika kegiatan ROHIS dapat dilihat pada tabel IV.

12 :

¹¹ *Ibid*,

TABEL IV. 12
KEAKTIFAN SISWA MENANGGAPI PENJELASAN
MURABBI MURABBI

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu menanggapi	14	23.33%
B	Kadang-Kadang	33	55.00%
C	Tidak pernah sama sekali	13	21.67%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan penelitian penelitian 2011

Dari tabel. IV.12. diperoleh data tentang siswa selalu menanggapi penjelasan Murabbi. Dari jawaban angket diketahui data siswa yang memilih option A selalu menanggapi penjelasan Murabbi ketika kegiatan ROHIS sebanyak 14 responden (23.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 33 responden (55.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah menanggapi sebanyak 13 orang (21.67 %). Hal ini juga dibenarkan oleh hasil wawancara dengan Murabbi mengatakan bahwa “pada umumnya mereka enggan untuk menanggapi penjelasan yang telah disampaikan.”¹²

Selanjutnya pada tabel IV. 13 tentang keaktifan siswa menanggapi pendapat temannya ketika kegiatan ROHIS :

¹² *Ibid*

TABEL IV. 13
KEAKTIFAN SISWA MENANGGAPI PENDAPAT TEMAN

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu menanggapi	26	43.33%
B	Kadang-Kadang	30	50.00%
C	Tidak pernah sama sekali	4	6.67%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.13. diperoleh data tentang siswa selalu menanggapi pendapat teman dalam kegiatan ROHIS. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih option A selalu menanggapi sebanyak 26 responden (43.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 30 responden (50.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah menanggapi sama sekali sebanyak 4 orang (6.67 %). Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Murabbi yang memberikan materi bahwa hanya sebagian saja siswa yang aktif menanggapi pendapat temannya.¹³

Selanjutnya pada tabel IV. 14 kita lihat keaktifan siswa berkerja sama denga teman dalam hal belajar dalam kegiatan ROHIS :

¹³ *ibid*

TABEL IV. 14
KEAKTIFAN SISWA BERKERJASAMA DENGAN TEMAN
DALAM HAL BELAJAR

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu berkerjasama	25	41.67%
B	Kadang-Kadang	33	55.00%
C	Tidak pernah sama sekali	2	3.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.14. diperoleh data tentang siswa berkerja sama dengan teman-temannya dalam hal belajar. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih option A selalu berkerjasama sebanyak 25 responden (41.67 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 33 responden (55.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah sebanyak 2 siswa (3.33 %). Tidak ada siswa yang tidak berkerjasama dengan teman-temannya. Ini juga dibenarkan oleh Murabbi yang memberikan materi bahwa mereka sangat antusias dalam berdiskusi dalam kegiatan ROHIS.¹⁴

Selanjunya pada tabel IV. 15 kita lihat keaktifan siswa mengerjakan tugas yang diberikan Murabbi ketika kegiatan ROHIS :

¹⁴ *ibid*

TABEL IV. 15
KEAKTIFAN SISWA MENERJAKAN TUGAS YANG
DIBERIKAN MURABBI

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu mengerjakan	25	41.67%
B	Kadang-Kadang mengerjakan	30	50.00%
C	Tidak pernah sama sekali	5	8.33%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.15. diperoleh data tentang siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan Murabbi. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih option A selalu mengerjakan sebanyak 25 responden (41.67 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 30 responden (50.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah mengerjakan sebanyak 5 orang (8.33 %). Hasil ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Murabbi bahwa “Saya tidak terlalu sering memberikan tugas kepada mereka mengingat tugas-tugas mereka di sekolah sudah cukup banyak, menurut saya itulah salah satu faktor keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan Murabbi masih kurang.”¹⁵

Selanjutnya pada tabel IV. 16 kita lihat tentang kemampuan siswa memahami materi yang telah disampaikan dalam kegiatan ROHIS :

¹⁵ *Ibid*

TABEL IV. 16
KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI MATERI YANG
TELAH DISAMPAIKAN

Option	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu memahami	14	23.33%
B	Kadang-Kadang memahami	42	70.00%
C	Tidak pernah sama sekali	4	6.67%
	Jumlah	60	100%

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel. IV.16. diperoleh data tentang siswa bisa memahami dan menghubungkan dan menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya. Dari jawaban angket diketahui bahwa siswa yang memilih optio A sebanyak 14 responden (23.33 %), yang menjawab option B kadang-kadang sebanyak 42 responden (70.00 %), sedangkan yang menjawab option C tidak pernah sebanyak 4 orang (6.67 %) tidak dapat memahami dan menghubungkannya. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan murabbi bahwa sebagian besar mereka mengerti dengan apa yang disampaikan.¹⁶

Selanjutnya pada tabel IV. 17 kita lihat tentang keaktifan siswa memuat kesimpulan dalam kegiatan ROHIS :

TABEL IV. 17
KEAKTIFAN SISWA MEMBUAT KESIMPULAN

Option	Alternatif jawaban	F	P
--------	--------------------	---	---

¹⁶ *ibid*

A	Selalu membuat kesimpulan	14	23,33
B	Kadang-kadang	37	61,67
C	Tidak pernah	9	15
	Jumlah	60	100

Sumber data angket dan wawancara penelitian 2011

Dari tabel IV. 17 diperoleh data tentang siswa selalu membuat kesimpulan dalam kegiatan ROHIS. Dari jumlah angket diketahui data siswa yang memilih option A sebanyak 14 responden (23,33%) sedangkan yang menjawab option B kadang-kadang membuat kesimpulan sebanyak 37 responden (61,67%), dan yang menjawab option C tidak pernah sama sekali membuat kesimpulan ketika mengikuti kegiatan ROHIS sebanyak sembilan responden (15%) tidak pernah membuat kesimpulan.

Berkenaan dengan tabel IV. 17 rekapitulasi angket tentang keaktifan siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam di luar jam pelajaran dapat kita lihat pada tabel berikut:s

TABEL IV. 17
REKAPITULASI NILAI ANGKET KEAKTIFAN SISWA
MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS DI LUAR JAM PELAJARAN

No	Skor / Item														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36
2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	33
4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	31
5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	35
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29
7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	37

8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	39
11	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	25
12	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	28
13	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	22
14	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
15	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	26
17	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	25
18	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	24
19	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	34
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	36
21	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	36
22	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	37
23	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	32
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	37
25	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	39
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	30
28	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	28
29	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	35
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
31	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	32
32	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	30
33	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	29
34	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	28
35	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	33
36	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	32
37	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	32
38	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
39	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	34
40	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	34
41	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	31
42	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	33
43	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	33
44	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	34
45	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	36
46		3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33

47	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35
48	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	33
49	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	33
50	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	33
51	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	34
52	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	30
53	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	35
54	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	34
55	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	37
56	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	32
57	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	32
58	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
59	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	29
60	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	35

2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Selanjutnya prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Pangkalan Kerinci, adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 18
REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. Urut	Nilai	Keterangan
1	87	tinggi
2	72	rendah
3	84	sedang
4	81	sedang
5	84	sedang
6	80	sedang
7	89	tinggi
8	90	tinggi
9	95	tinggi
10	95	tinggi
11	75	sedang
12	79	sedang

13	72	rendah
14	89	tinggi
15	83	sedang
16	75	sedang
17	75	sedang
18	75	sedang
19	84	sedang
20	87	tinggi
21	85	tinggi
22	88	tinggi
23	82	sedang
24	86	tinggi
25	73	rendah
26	90	tinggi
27	83	sedang
28	77	sedang
29	72	rendah
30	70	rendah
31	88	sedang
32	79	rendah
33	77	rendah
34	85	sedang
35	80	sedang
36	78	rendah
37	83	sedang
38	85	tinggi
39	78	rendah
40	92	tinggi
41	83	sedang
42	75	rendah
43	79	rendah
44	84	sedang
45	84	sedang
46	93	tinggi
47	80	sedang
48	76	rendah
49	90	tinggi
50	77	rendah
51	82	sedang

52	91	tinggi
53	79	rendah
54	83	sedang
55	92	tinggi
56	75	rendah
57	78	rendah
58	87	sedang
59	86	sedang
60	90	tinggi

D. Analisa Data

1. Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (ROHIS)

Dari hasil angket yang disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan, data dalam bentuk tabel-tabel di atas akan direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

TABEL IV. 19
REKAPITULASI ANGKET

No	Skor / Item														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36
2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	33
4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	31
5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	35
6	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29
7	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	37
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	39
11	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	25
12	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	28
13	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	22

14	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
15	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	26
17	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	25
18	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	24
19	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	34
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	36
21	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	36
22	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	37
23	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	32
24	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	37
25	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	39
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	30
28	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	28
29	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	35
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
31	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	32
32	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	30
33	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	29
34	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	28
35	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	33
36	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	32
37	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	32
38	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
39	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	34
40	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	34
41	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	31
42	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	33
43	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	33
44	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	34
45	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	36
46		3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	33
47	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35
48	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	33
49	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	33
50	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	33
51	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	34
52	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	30

53	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	35
54	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	34
55	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	37
56	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	32
57	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	32
58	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	28
59	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	29
60	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	35

Uraian di atas adalah gambaran tentang keaktifan mengikuti kerohanian Islam (ROHIS), Skor total keaktifan mengikuti kerohanian Islam (Rohis) masing-masing siswa dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

TABEL IV. 20
STATISTIK

Mean	32.51
Median	33.00
Stand. Deviasi	4.03
Nilai Terendah	22.00
Nilai Tertinggi	41.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel keaktifan mengikuti kerohanian Islam (ROHIS), Mean = 32.51, Median = 33.00, Standard Deviasinya 4.03, Skor terendah 22.00, Skor tertinggi 41.00, dan Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keaktifan mengikuti kerohanian Islam (ROHIS), dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Kategori sedang = $M - 1(SD)$ s/d $M + 1 (SD)$

$$= 32.51 - 4.03 \text{ S/D } 33.00 + 4.03$$

$$= 28.48 \text{ S/D } 37.03$$

TABEL IV. 21
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG KEAKTIFAN
MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DATA VARIAN I (X)

No	Kategori	Skor			F	P
1	Aktif	36	-	41	14	23.33%
2	Kurang Aktif	39	-	35	36	60.00%
3	Tidak Aktif	22	-	28	10	16.66%
	Jumlah				60	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang keaktifan mengikuti kerohanian Islam (Rohis) siswa yang secara umum tergolong aktif, yakni sebanyak 14 orang atau sebesar 23.33%, pada kategori kurang aktif sebanyak 36 orang atau sebesar 60.00% dan pada kategori tidak aktif sebanyak 28 orang atau sebesar 16.66%.

2. Prestasi Belajar Pelajaran Agama Islam Siswa

TABEL IV. 22
PRESTASI BELAJAR PELAJARAN AGAMA ISLAM

No. Urut	Nilai	Keterangan
1	87	tinggi
2	72	rendah
3	84	sedang
4	81	sedang
5	84	sedang
6	80	sedang
7	89	tinggi
8	90	tinggi

9	95	tinggi
10	95	tinggi
11	75	sedang
12	79	sedang
13	72	rendah
14	89	tinggi
15	83	sedang
16	75	sedang
17	75	sedang
18	75	sedang
19	84	sedang
20	87	tinggi
21	85	tinggi
22	88	tinggi
23	82	sedang
24	86	tinggi
25	73	rendah
26	90	tinggi
27	83	sedang
28	77	sedang
29	72	rendah
30	70	rendah
31	88	sedang
32	79	rendah
33	77	rendah
34	85	sedang
35	80	sedang
36	78	rendah
37	83	sedang
38	85	tinggi
39	78	rendah
40	92	tinggi
41	83	sedang
42	75	rendah
43	79	rendah
44	84	sedang
45	84	sedang
46	93	tinggi
47	80	sedang

48	76	rendah
49	90	tinggi
50	77	rendah
51	82	sedang
52	91	tinggi
53	79	rendah
54	83	sedang
55	92	tinggi
56	75	rendah
57	78	rendah
58	87	sedang
59	86	sedang
60	90	tinggi

Uraian di atas adalah gambaran tentang prestasi belajar pelajaran agama Islam siswa, Skor total prestasi belajar pelajaran agama Islam siswa masing-masing siswa dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

TABEL IV. 23
STATISTIK

Mean	82.43
Median	83.00
Stand. Deviasi	6.29
Nilai Terendah	70.00
Nilai Tertinggi	95.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar pelajaran agama Islam siswa, Mean = 82.42, Median = 83.00, Standard Deviasinya 6.29, Skor terendah 70.00, Skor tertinggi 95.00, dan Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran prestasi

belajar pelajaran agama Islam siswa, dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\ &= 82.43 - 6.29 \text{ S/D } 83.00 + 6.29 \\ &= 76.14 \text{ S/D } 89.29\end{aligned}$$

TABEL IV. 24
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG PRESTASI
BELAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DATA VARIAN I (X)

No	Kategori	Skor			F	P
1	Tinggi	87	-	95	13	21.67
2	Sedang	79	-	86	29	48.33
3	Rendah	70	-	78	18	30.00
	Jumlah				60	10000%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang prestasi belajar pelajaran agama Islam siswa yang secara umum tergolong baik, yakni sebanyak 13 orang atau sebesar 21,67%, pada kategori cukup sebanyak 29 orang atau sebesar 48.33% dan pada kategori kurang baik sebanyak 18 orang atau sebesar 30,00%.

3. Analisa Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data di atas baik tentang keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.
- b. Menghitung Mean, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- c. Menghitung Standar Deviasi, dengan rumus :

¹⁷ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung, 2010, hal. 124.

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

d. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

$\sum fX$ = Jumlah frekuensi dikali variabel X

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

1) Data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam:

TABEL IV. 25
KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN
ISLAM (ROHIS)

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	22	1	22	484	484
2	24	1	24	576	576
3	25	3	75	625	5,625
4	26	1	26	676	676
5	28	4	112	784	12,544
6	29	3	87	841	7,569
7	30	4	120	900	14,400
8	31	2	62	961	3,844
9	32	8	256	1,024	65,536
10	33	8	264	1,089	69,696
11	34	6	204	1,156	41,616
12	35	5	175	1,225	30,625

13	36	5	180	1,296	32,400
14	37	4	148	1,369	21,904
15	38	1	38	1,444	1,444
16	39	3	117	1,521	13,689
17	41	1	41	1,681	1,681
	Jumlah	60	1,951	17,652	324,309

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1.951}{60} \\
 &= 32.51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{19.458.540 - 3.806.401}{1.951}} \\
 &= 15.65
 \end{aligned}$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- a) Hasil angket keaktifan mengikuti kerohanian Islam data ordinalnya 38 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(36-32.51)}{15.65} = 52.23$$

- b) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam data ordinalnya 31 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(30-32.51)}{15.65} = 48.40$$

TABEL IV. 26
PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

No.	Keaktifan Mengikuti Rohis		Prestasi Belajar
	Ordinal	Interval	Interval
1	36	52.23	87
2	30	48.40	72
3	33	50.31	84
4	31	49.04	81
5	35	51.59	84
6	29	47.76	80
7	37	52.87	89
8	38	53.51	90
9	41	55.42	95
10	39	54.15	95
11	25	45.2	75
12	28	47.12	79
13	22	43.28	72
14	32	49.67	89
15	32	49.67	83
16	26	45.84	75
17	25	45.20	75
18	24	44.56	75
19	34	50.95	84
20	36	52.23	87
21	36	52.23	85
22	37	52.87	88
23	32	49.67	82
24	37	52.87	86
25	25	45.2	73
26	39	54.15	90
27	30	48.40	83
28	28	47.12	77
29	35	51.59	72
30	39	54.15	70
31	32	49.67	88
32	30	48.40	79
33	29	47.76	77
34	28	47.12	85
35	33	50.31	80
36	32	49.67	78
37	32	49.67	83

38	36	52.23	85
39	34	50.95	78
40	34	50.95	92
41	31	49.04	83
42	33	50.31	75
43	33	50.31	79
44	34	50.95	84
45	36	52.23	84
46	33	50.31	93
47	35	51.59	80
48	33	50.31	76
49	33	50.31	90
50	33	50.31	77
51	34	50.95	82
52	30	48.40	91
53	35	51.59	79
54	34	50.95	83
55	37	52.87	92
56	32	49.67	75
57	32	49.67	78
58	28	47.12	87
59	29	47.76	86
60	35	51.59	90

Untuk selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*)

versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 27
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.139	1	667.139	23.120	.000(a)
	Residual	1673.595	58	28.855		
	Total	2340.733	59			

a Predictors: (Constant), VAR00001

b Dependent Variable: VAR00002

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 23.123 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan prestasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari

signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 28
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.231	13.578		1.269	.210
	VAR00001	1.304	.271	.534	4.808	.000

a Dependent Variable: VAR00002

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 17.231 + 1.304 X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 17.231 + 1.304 X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS), maka terjadi kenaikan pada variabel Y prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam) sebesar 1.304

d. Pengujian Signifikansi Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS)) dengan Variabel Y (prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL IV. 29
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00002	VAR00001
Pearson	VAR00002	1.000	.534
Correlation	VAR00001	.534	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.000
	VAR00001	.000	.
N	VAR00002	60	60
	VAR00001	60	60

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.534 dengan tingkat probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara

keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

TABEL IV. 30
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534(a)	.285	.273	5.37169

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan adalah 0.285. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

- a. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat, yaitu 0.534.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,285. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 2.85% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1

Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, dapat diterima, dengan sendirinya Ho ditolak ”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.534. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,285. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5.34% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Dengan kata lain semakin aktif siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS), semakin tinggi pula prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Dan semakin rendah keaktifan siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS), maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk terus mendukung kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri I Pangkalan Kerinci, khususnya kegiatan pengajian di luar jam pelajaran karena wadah ini sangat berperan dalam peningkatan pengetahuan khususnya tentang pemahaman Agama Islam sekaligus dapat mengaflikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menunjang tujuan dari pelajaran pendidikan Agama Islam dalam pendidikan formal. Mengingat begitu pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk generasi muda sebagai pemegang estafet dan penerus cita-cita bangsa. Demi kelancaran peningkatan pemahaman Agama Islam maka penulis sarankan agar pihak sekolah dapat menyediakan perpustakaan Islami di sekolah. Semoga ini dapat memotivasi siswa bahkan guru sekalipun untuk mempelajari Agama Islam lebih dalam lagi.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) tersebut tergolong masih kurang aktif dan prestasi belajar pelajaran Pendidikan agama Islam juga tergolong sedang. Namun, kalau kita bandingkan standar nilai di SMA Negeri I Pangkalan Kerinci ini tergolong tinggi dari sekolah-sekolah lain. Karena SMA Negeri I Pangkalan Kerinci sudah cukup dikenal sebagai sekolah yang sudah maju baik dari segi kualitas maupun yang lainnya. Untuk itu penulis berharap ke depannya keaktifan siswa harus lebih ditingkatkan dan ini butuh dukungan epada pihak-pihak terkait khususnya kepada Murabbi agar lebih giat dalam mengaktifkan siswa, sebagai pemberi materi yang langsung berinteraksi dengan mereka.

3. Kepada pembimbing ROHIS agar terus memotivasi, agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut serta kepada pihak-pihak sekolah umumnya agar mendukung sepenuhnya dengan terlebih dahulu menjadi teladan bagi mereka.
4. Kepada para siswa SMA Negeri 1 pangkalan Kerinci diharapkan untuk tetap giat dan semangat dalam menuntut ilmu dan mengikuti pengajian agama Islam khususnya dan kerohanian Islam umumnya. Disinilah kalian dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan agama Islam. Menambah minimnya waktu yang tersedia dalam jam formal sekolah yang hanya dialokasikan 2 jam perminggunya. Agar kalian semua dapat menjadi generasi Rabbani yang memiliki IPTEK dan IMTAQ, karena dengan dua hal inilah kalian akan mampu membawa agama dan negara ini kearah yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung, 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru,
- Nur Uhbiati. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV, Pustaka Setia, 1998.
- Nana Sudjana & Sumariah. *Model Mengajar CBSA*, Bandung: Sinar Baru, 1991
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara: 2001.
- Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Kelas & siswa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1988.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak-anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Wasti Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV, Rineka Cipta 1990.

Zakiah Darajat. *Ilmu Jiwa Beragama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.

----- . *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

----- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Daftar Lampiran

Angket.....	75
Wawancara.....	76

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
TABEL IV: 1	JUMLAH GURU DAN PENGAWAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI....	32
TABEL IV: 2	JUMLAH SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI	32
TABEL IV: 3	SARANA DAN PRASARANA SMA 1 PKL. KERINCI	33
TABEL IV: 4	SISWA ABSEN DALAM PENGAJIAN AGAMA ISLAM DI LUAR JAM PELAJARAN	37
TABEL IV: 5	SISWA TEPAT WAKTU HADIR DALAM KEGIATAN ROHIS	38
TABEL IV: 6	SISWA BOLOS DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN AGAMA ISLAM.....	39
TABEL IV: 7	SISWA MEMPERHATIKAN MURABBI MENERANGKAN MATERI.....	40
TABEL IV: 8	SISWA MENCATAT KETERANGAN MURABBI	41
TABEL IV: 9	SISWA BERTANYA APABILA MENEMUKAN KESULITAN.....	42
TABEL IV: 10	SISWA BERTANYA APABILA DIBERI KESEMPATAN	43
TABEL IV: 11	SISWA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIAJUKAN MURABBI	43
TABEL IV: 12	SISWA MENANGGAPI PENJELASAN MURABBI MURABBI	44
TABEL IV: 13	SISWA MENANGGAPI PENDAPAT TEMAN.....	45
TABEL IV: 14	SISWA BERKERJASAMA DENGAN TEMAN DALAM HAL BELAJAR	46
TABEL IV: 15	SISWA MENERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN MURABBI	47
TABEL IV: 16	SISWA MEMAHAMI DAN MENGHUBUNGKAN MATERI BARU DENGAN MATERI SEBELUMNYA	48

RIWAYAT HIDUP



Ruqayyah, dilahirkan di Pantaicermin 29 Desember 1988, Kecamatan, tapung, Kabupaten Kampar. Anak Ke empat dari empat bersaudara yang merupakan Putri dari Bapak Alm. Tuahim.

Tamat pendidikan Sekolah dasar (SD) pada tahun 2000. Kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-hasanah (MTs) selama dua tahun sampai kelas dua, kemudian penulis pindah ke Pondok Pesantren Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun 2002. Tamat pendidikan pada tahun 2007. Maka selanjutnya masuk ke jenjang perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2010 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Pankalan Kuras, Kabupaten Pelalawan dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Kemudian mendapatkan sarjana lengkap pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Juni 2011, setelah selama empat tahun menjalani pendidikan dengan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).